



Branding Desa Mojorejo Melalui Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Layak Jual sebagai Penguat Ekonomi Desa

Novi Puji Lestari¹, Erna Retna Rahadjeng², Fika Fitriasari³

Universitas Muhammadiyah Malang
ernaretna@umm.ac.id

Received: 1 Juli 2025; Revised: 23 Juli 2025 ; Accepted: 24 Juli 2025

Abstract

Waste management remains a critical issue in many regions, including Batu City. The core problems are not only related to environmental pollution and public health but also to the ongoing disputes over the location of final disposal sites (TPA), which have yet to be resolved. As a result, waste accumulates, degrading the local environment and potentially causing various diseases. Although household waste sorting has been initiated, there has been a lack of follow-up, particularly in processing plastic waste. In response, the community service team from Universitas Muhammadiyah Malang collaborated with local partners in Mojorejo Village to implement a plastic waste processing program aimed at producing economically valuable products. This community engagement project, conducted over six months, includes socialization activities and technical assistance in product development using recycled plastic. The program seeks to provide a sustainable solution to plastic waste problems while enhancing the local community's economic resilience.

Keywords: plastic waste, final disposal site, community empowerment, service program, recycled products

Abstrak

Masalah pengelolaan sampah masih menjadi perhatian serius di berbagai daerah, termasuk di Kota Batu. Permasalahan utama tidak hanya terkait dengan pencemaran lingkungan dan kesehatan masyarakat, tetapi juga polemik berkepanjangan mengenai lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang belum menemukan solusi. Akibatnya, terjadi penumpukan sampah yang merusak estetika lingkungan dan berpotensi menimbulkan berbagai penyakit. Upaya pemilahan sampah dari rumah tangga telah dilakukan, namun belum ditindaklanjuti secara optimal, terutama dalam pengolahan sampah plastik. Menanggapi permasalahan tersebut, tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Malang bekerja sama dengan mitra di Desa Mojorejo untuk melaksanakan kegiatan pengolahan sampah plastik menjadi produk bernilai ekonomi. Kegiatan pengabdian ini meliputi sosialisasi dan pendampingan pembuatan produk daur ulang kepada masyarakat selama enam bulan. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi berkelanjutan dalam mengurangi volume sampah plastik dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Kata kunci: sampah plastik, TPA, pemberdayaan masyarakat, pengabdian, produk daur ulang

A. PENDAHULUAN

Masalah sampah merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus semua pihak. Pengelolaan sampah jika tidak sesuai pun juga akan mengakibatkan penyakit. Sampah dibedakan menjadi sampah organik dan anorganik. Sampah organik atau biasa disebut sampah basah merupakan jenis sampah yang tidak bisa diolah lagi, kecuali untuk pupuk masih bisa digunakan⁽¹⁾. Sampah anorganik atau disebut sampah kering merupakan jenis sampah yang dapat didaur ulang



karena terdiri dari sampah kertas,kardus atau plastic(2). Penumpukan sampah baik basah ataupun kering di berbagai daerah juga menjadi polemic berkepanjangan,karena belum ada pemanfaatan dengan baik.Berikut ini adalah data jumlah sampah di Indonesia baik yang sudah ditangani atau belum selama tahun 2023.

Tabel 1. Data Sampah 223 Kabupaten se-Indonesia tahun 2023

Keterangan	Prosentase/Jumlah
Timbunan Sampah	25.319.860,73 ton / tahun
Pengurangan Sampah	15,77%
Penanganan Sampah	50,44%
Sampah Terkelola	66,21%
Sampah tidak Terkelola	33,79%

Sampah Plastik memegang 18,7 % dan itu belum dikelola dengan baik,padahal yang kita ketahui sampah plastic itu tidak bisa hancur dan akan membuat rusaknya kandungan di dalam tanah. Indonesia pada tahun 2023 juga menghasilkan 12,87 juta ton sampah plastic,dan ini merupakan isu serius yang perlu segera ditangani. Berbagai edukasi juga disampaikan kepada warga Masyarakat untuk lebih aware lagi terhadap pengelolaan sampah. Masyarakat harus lebih kuat dalam Kerjasama,memperkuat stakeholder untuk yang bisa menangani sampah plastic. Penanganan sampah tidak bisa seperti masa lalu menyerahkan kepada pimpinan negara. Saat ini banyak daerah yang mulai kekurangan lahan untuk oembuangan sampah ,ini yang mengakibatkan pro dan kontra terkait pengolahan sampah. Upaya penanganan sampah bisa dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Memisahkan sampah sesuai jenisnya
2. Melakukan Zero Waste
3. Membuat Pupuk dari sampah organic
4. Membersihkan tempat sampah setiap hari
5. Melakukan daur ulang pada sampah anorganik.

Fokus kegiatan yang akan kami lakukan adalah poin ke 5 yaitu melakukan daur ulang pada sampah anorganik. Proses pengolahan sampah plastic ada 3 cara yaitu dengan 3 R (Reduce) yaitu mengurangi penggunaan dan pembelian barang-barang berbahan dasar plastic terutama yang sekali pakai. Reuse (Menggunakan Kembali) dan Recycle atau mendaur ulang. Perguruan tinggi berperan dalam menjaga keberlanjutan program pendampingan pengolahan sampah tersebut.Penguatan ekonomi keluarga atau desa bisa digunakan sebagai nilai tambah untuk warga sekitar. Upaya perguruan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma seperti melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi salah satu upaya sosialisasi penanggulangan sampah plastic.

Kerajinan tangan merupakan salah satu contoh barang yang menarik untuk hasil daur ulang produk. Daur ulang dari sampah plastic bisa menghasilkan uang dan sebagai tambahan ekonomi keluarga ataupun desa. Banyak hasil limbah sampah plastic yang bisa didaur ulang dengan menghasilkan produk yang bernilai jual. Dusun Mojowangi sendiri merupakan dusun yang juga menyumbang sampah plastic dan sampah organic dalam jumlah besar,dikarenakan daerah tersebut juga padat penduduk. Perlu sentuhan dalam pengolahan sampah plastic tersebut sehingga kami Tim Pengabdian Universitas Muhammadiyah Malang akan Bersama mitra melakukan kegiatan tersebut supaya hasil akhirnya adalah branding desa atau dusun sehingga mempunyai ciri khas .



Permasalahan Mitra

Dari hasil survei yang tim lakukan ada berbagai permasalahan yang perlu ditindak lanjuti ,diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan Sampah yang belum maksimal
2. Bank Sampah yang dilakukan belum ada manajemen yang baik
3. Sosialisasi tentang Kesehatan dan dampak yang diakibatkan dengan penumpukan sampah
4. Belum adanya kegiatan pengolahan sampah plastic selama ini
5. Branding dusun atau desa belum maksimal

Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan mitra yang sudah dipaparkan di atas maka kami dari Tim Pengabdian Universitas Muhammadiyah Malang, mempunyai beberapa solusi atas permasalahan yang ada diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bekerjasama dengan mitra desa dan pemerintah desa untuk melakukan kegiatan yang difokuskan untuk pemahaman terkait pengelolaan sampah
2. Pendampingan untuk kegiatan penyuluhan Kesehatan ataupun pengelolaan bank sampah selama ini yang belum maksimal
3. Pemberian pelatihan kepada ibu-ibu warga sekitar untuk membuat produk kerajinan dari daur ulang sampah plastik
4. Branding dusun atau desa dari hasil olahan sampah plastic sebagai penguat ekonomi dusun atau desa
5. Pendampingan pembuatan laporan kegiatan Bank Sampah
6. Pendampingan hasil produk yang dihasilkan untuk bisa dijual di media online untuk menopang perekonomian keluarga atau mitra

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Mojorejo, Dusun Ngandat Kota Batu Jawa Timur. Kegiatan ini disesuaikan dengan tujuan, manfaat dan kebutuhan mitra. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan dan pemahaman serta kemampuan pihak mitra tentang branding produk yang merupakan hasil prosdes dari daur ulang sampah plastik. Kegiatan pendampingan dan pelatihan pada desa Ngandat melibatkan partisipasi dari mitra pengabdian dan PKK dalam pelaksanaannya. Metode kegiatan yang dilakukan adalah adanya diskusi dengan narasumber dari tim pengabdi, sehingga pihak mitra akan mendapatkan pengetahuan mengenai pemahaman pengolahan sampah plastik. Selain itu, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pendampingan berupa pelatihan mengenai branding,packaging seperti memberi atau membuat contoh packaging yang menarik, pemilihan branding yang tepat, sehingga harapannya dapat meningkatkan keterampilan pada mitra pengabdian.

Kegiatan bersama juga dilakukan bersama mahaiswa PMM UMM yang membuat desain produk hasil dari daur ulang sampah tersebut. Setelah dilaksanakannya pengabdian, maka akan adanya evaluasi kepada pihak mitra untuk mengukur progress yang sudah dilakukan oleh pihak mitra dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Kegiatan pengabdian ini melibatkan tiga dosen (1 ketua dan 2 anggota tim) dan juga mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang tergabung pada kelompok Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) yang bertugas untuk membantu dari segi administratif maupun aplikatif pelaksanaan pengabdian.

Adapun skema kegiatan dari masing-masing pihak dan jadwal kegiatan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Pembagian Tugas pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tim Pengabdi UMM	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis situasi masalah - Pencarian solusi yang tepat terhadap masalah mitra - Penyusunan proposal dan perencanaan program - Melakukan koordinasi awal dengan mitra - Memberikan sosialisasi berupa pendampingan dan evaluasi terkait dengan kegiatan pengabdian - Membuat publikasi ilmiah dan laporan akhir
Mitra	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkomunikasikan masalah yang dihadapi kepada tim pengabdi - Menyediakan sarana prasarana dan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan pengabdian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini diawali dengan pertemuan bersama mitra untuk melakukan survei tempat atau lokasi pengabdian. Pertemuan selanjutnya memastikan kesepakatan dengan mitra terkait kegiatan yang dilakukan dan luaran kegiatan tersebut. Pertemuan selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang pertama, yaitu pengecekan lahan yang akan digunakan untuk menyimpan sampah plastik tersebut sebelum dilakukan daur ulang. Pertemuan ke 4 dan 5 tim pengabdian ke tempat mitra untuk melaksanakan kegiatan pembuatan desain produk daur ulang sampah. Kegiatan ini dilakukan bersama mahasiswa PMM UMM untuk bersama-sama melakukan kegiatan. Desain produk olahan mitra juga menjadi prioritas dalam kegiatan pengabdian. Berikut adalah gambar kegiatan awal yang dilakukan Bersama mitra. Lahan yang kita gunakan dalam penyimpanan sampah plastik adalah lahan milik ketua mitra untuk sementara waktu, karena belum ada lahan yang bisa digunakan untuk saat ini.



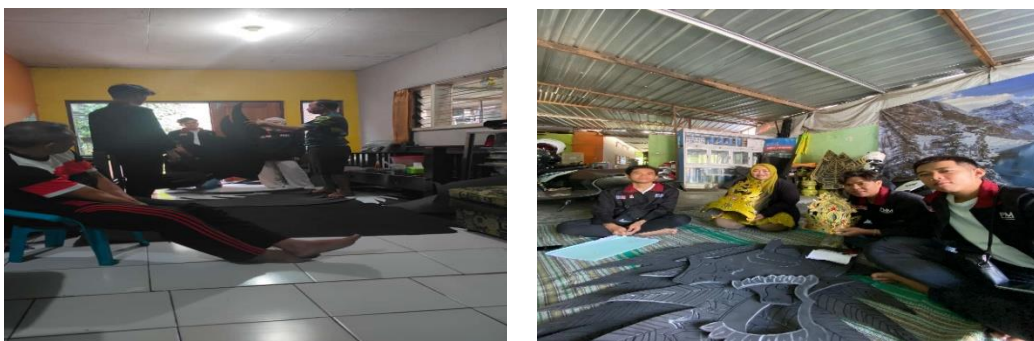
Gambar 1. Proses Pemilahan Sampah dari rumah warga

Kegiatan selanjutnya melakukan proses pembuatan desain produk daur ulang khusus untuk pakaian yang disewakan dalam kegiatan pawai budaya. Bahan yang digunakan juga beberapa produk daur ulang sampah plastic, Berikut adalah kegiatannya



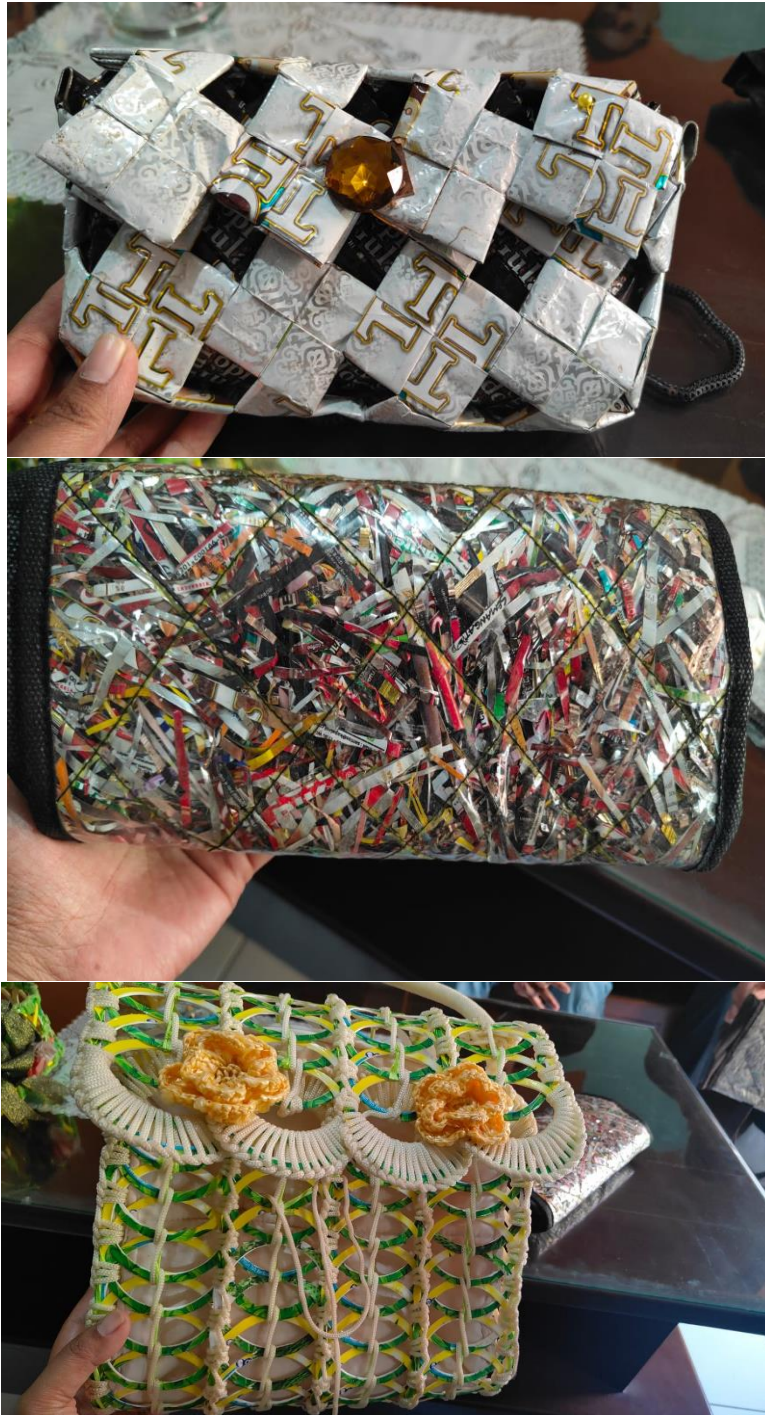
Gambar 2. Proses Diskusi Pembuatan Desain Produk daur ulang sampah

Kegiatan ke 3 adalah pembuatan produk yang akan dijadikan sebagai produk unggulan, dan disepakati oleh mitra yang akan diakui sebagai produk unggulan adalah produk pakaian yang akan disewakan dalam agenda pawai budaya yang juga bahan bakunya kombinasi dari daur ulang sampah tersebut. Harapannya dengan adanya pakaian yang bisa disewakan dalam agenda pawai budaya tahunan ini mampu menambah kas dari hasil persewaan pakaian daur ulang tersebut. Range sewa pakaian untuk pawai budaya tersebut berkisar Rp.300.000 sd Rp.500.000. Berikut adalah kegiatannya



Gambar 3 Produk yang dirancang bersama mitra

Kegiatan ke 4 adalah pembuatan produk lain yang juga merupakan hasil olahan produk daur ulang sampah seperti tas dan lain-lain yang juga bisa bernilai jual. Berikut ini adalah contoh produk yang merupakan hasil dari olahan daur ulang sampah tersebut



Gambar 4. Produk hasil daur ulang sampah minuman dan kopi kemasan
Kegiatan terakhir adalah pembuatan desain produk dan packaging dari mitra yaitu kacang ijo crispy. Desain ini dibuat dengan tujuan untuk mengenalkan produk kepada public yang menarik dan mudah diingat oleh konsumen atau pelanggan took oleh-oleh. Berikut adalah desain packaging dari produk kacang ijo crispy .



Gambar 5. Desain kemasan produk kacang ijo crispy hasil olahan mitra..

D. PENUTUP

Simpulan

Rangkaian Kegiatan Pengabdian ini berjalan dengan lancar dan semua program kerja yang diajukan di awal juga berjalan dengan baik. Kerjasama mitra dan pihak pengabdian dari universitas Muhammadiyah Malang baik mahasiswa dan dosen juga berjalan normal dan saling mendukung. Keterbatasan dalam pengabdian ini adalah pada pemasaran produk daur ulang ini yang belum maksimal.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada pihak yang memberi support dana yaitu PPEBK-FEB UMM melalui dana blogrant sehingga kegiatan juga berjalan dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Ompusunggu ARI, Safinatunnaja EN, Ridwan RM, Khaerina Ramdani TC, Ana A, Achdiani Y. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Keluarga. Heal Med Sci. 2025;2(3):10.
2. Suharjo. Kondisi Pengelolaan Sampah dan Pengaruh Terhadap Kesehatan Masyarakat di DKI Jakarta [Internet]. Vol. 12, Media Litbang Kesehatan. 2002. p. 37–42. Available from: file:///C:/Users/User/Downloads/160106-kondisi-pengelolaan-sampah-dan-pengaruh-45d44bac.pdf